

UPAYA MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MELALUI SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DI SMP NEGERI SATAP 2 GOLEWA TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Imelda Dhiu

SMP Negeri Satap 2 Golewa, Indonesia
ranfardimel@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to enhance the pedagogical competence of teachers at SMP Negeri Satap 2 Golewa through academic supervision by the school principal. Learning in the school remains a challenge, particularly concerning the pedagogical competence of teachers. The research method employed is action research, conducted in three stages: preparation, implementation, and evaluation, along with reflection, carried out in at least two cycles. Data were gathered through classroom observations, feedback, and documentation. The results indicate that academic supervision effectively improves the pedagogical competence of teachers.

Keywords: Academic Supervision, Pedagogical Competence of Teachers, Lesson Planning, Lesson Implementation, Action Research.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama pembentukan karakter dan kualitas sumber daya manusia suatu bangsa (Sagala, 2016). Sebagai agen utama dalam penyelenggaraan pendidikan, guru memiliki peran sentral dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif dan efisien. Namun, peran guru tidak dapat dipisahkan dari dukungan dan supervisi kepala sekolah. Di SMP Negeri Satap 2 Golewa, kualitas pembelajaran masih menjadi tantangan utama yang dihadapi. Beberapa indikator menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru perlu ditingkatkan, khususnya dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran (Sagala, 2016). Peningkatan kompetensi pedagogik guru melalui supervisi akademik kepala sekolah menjadi sebuah alternatif yang menarik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Sagala, 2016). Supervisi akademik dapat memberikan pemahaman mendalam tentang kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh guru dalam proses belajar-mengajar. Oleh karena itu, penelitian tindakan ini akan menggali potensi supervisi akademik sebagai instrumen pengembangan kompetensi pedagogik guru di SMP Negeri Satap 2 Golewa.

Meskipun telah ada beberapa penelitian yang mengkaji peran supervisi dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru, masih terdapat kekurangan penelitian khususnya di konteks SMP Negeri Satap 2 Golewa. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemahaman baru terkait efektivitas supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan

kompetensi pedagogik guru, khususnya dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Namun, implementasi supervisi akademik tidak selalu berjalan mulus dan efektif tanpa adanya dukungan dan pemahaman yang cukup dari semua pihak terkait. Oleh karena itu, perlu adanya pemahaman mendalam terkait kendala-kendala yang mungkin dihadapi selama proses supervisi akademik, serta upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut (Bush, 2011). Kegagalan implementasi supervisi akademik dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti resistensi dari guru, kurangnya pemahaman kepala sekolah terkait supervisi, atau kurangnya dukungan dari pihak sekolah. Oleh karena itu, penelitian tindakan ini juga akan mengeksplorasi faktor-faktor tersebut dan mencari solusi yang tepat untuk meningkatkan efektivitas supervisi akademik sebagai alat pengembangan kompetensi pedagogik guru (Smylie & Hart, 1999; Bush, 2011). Dengan mengidentifikasi kendala-kendala tersebut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan rekomendasi kebijakan dan strategi implementasi supervisi akademik yang lebih efektif di SMP Negeri Satap 2 Golewa. Dengan demikian, peningkatan kompetensi pedagogik guru diharapkan dapat tercapai, sehingga kualitas pembelajaran di sekolah ini dapat meningkat sesuai dengan tuntutan zaman (Fullan, 2007; Leithwood et al., 2004).

Permasalahan yang dijumpai di SMP Negeri Satap 2 Golewa Tahun Pelajaran 2023/2024 mencakup perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran oleh guru. Kondisi tersebut tentu tidak bisa dibiarkan terus menerus, tetapi harus ada solusi dan tindakan nyata dari kepala sekolah sebagai penanggungjawab keberhasilan pendidikan di sekolahnya. Para guru tersebut harus mendapatkan pembinaan agar mampu meningkatkan kemampuannya dalam menyusun rencana, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran oleh guru. Kepala sekolah perlu melakukan suatu tindakan melalui supervisi akademik untuk membantu meningkatkan kemampuan mereka dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya. Sehubungan dengan hal tersebut, maka masalah penelitian penulis rumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut; “Apakah kompetensi Pedagogik guru dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dapat ditingkatkan melalui supervisi akademik?”

Upaya peningkatan kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya melalui pelatihan, seminar, workshop, menyediakan berbagai panduan dan modul. Namun setelah mempertimbangkan berbagai kelebihan dan kekurangannya, maka pembinaan yang terencana dan berkesinambungan dalam supervisi akademik melalui tehnik supervisi antara lain, wawancara (perseorangan), Observasi, dokumentasi dan penilaian diri sendiri dianggap lebih efektif karena setiap permasalahan yang ditemukan bisa langsung dicarikan solusi bersama dan waktunya bisa disesuaikan dengan kemampuan masing masing guru.

Penelitian tindakan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai kalangan, antara lain; (1) Bagi kepala sekolah dapat lebih meningkatkan kemampuan dalam melakukan pembinaan kepada para guru melalui supervisi akademik; (2) Bagi para guru dapat memberikan manfaat yang besar dalam membantu memecahkan masalah yang berhubungan dengan penyusunan perencanaan, pelaksanaan dan penilaian hasil pembelajaran, sehingga mampu meningkatkan kualitas pembelajaran yang akan berdampak pada peningkatan hasil pembelajaran.

Guru yang profesional harus memiliki 5 (lima) kompetensi yang salah satunya adalah kompetensi penyusunan rencana pembelajaran. Namun dalam kenyataannya masih banyak guru yang belum mampu menyusun rencana pembelajaran sehingga hal ini secara otomatis berimbas pada kualitas out put yang dihasilkan dalam proses pembelajaran. Dari persoalan tersebut di atas, penulis merasa perlu untuk melakukan perbaikan demi tercapainya kompetensi yang diharapkan sehubungan dengan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran melalui tindakan yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kompetensi Pedagogik guru dalam Perencanaan dan Pelaksanaan pembelajaran melalui Supervisi Akademik Kepala Sekolah di SMP Negeri Satap 2 Golewa Tahun Pelajaran 2023/2024”

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan . Penelitian ini dilakukan dalam tiga tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi dan refleksi, dan dilakukan minimal dalam dua siklus. Pada tahap persiapan dibuat skenario kegiatan, jadwal waktu , tempat serta sarana pendukung lainnya seperti lembar observasi/Pengamatan. Penelitian dilakukan di SMP Negeri Satap 2 Golewa sejak bulan September sampai bulan Oktober 2023. Subjek penelitian ini adalah guru-guru SMP Negeri Satap 2 Golewa yang berjumlah 5 (lima) orang yaitu : guru mata pelajaran Matematika, Bahasa Indonesia, IPA, IPS ,dan Bahasa Inggris dari 12 orang guru dan difokuskan pada guru yang mengajar di kelas IX karena pada kelas IX masih menerapkan kurikulum 2013. Langkah-langkah PTS yaitu; perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi atau pengamatan. Alat pengumpulan data dalam PTS ini antara lain;(1). Wawancara menggunakan panduan wawancara untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki guru tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ;(2) Observasi menggunakan lembar observasi untuk mengetahui komponen RPP yang telah dibuat dan yang belum dibuat oleh guru .

Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi yang digunakan oleh supervisor untuk mencatat perkembangan kemampuan masing masing guru yang dibinanya selama proses penelitian(siklus 1 dan siklus 2). Teknik analisis data dilakukan terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran guru sebagai data awal kemampuan guru dan hasil observasi yang dilakukan selama proses pembinaan akan dianalisis secara deskriptif untuk mengukur keberhasilan proses pembinaan sesuai dengan tujuan penelitian tindakan sekolah ini.

Indikator keberhasilan dari pelaksanaan supervisi akademik di SMP Satap 2 Golewa adalah ;(1) Pencapaian guru dalam membuat/mempersiapkan administrasi perencanaan pembelajaran minimal baik (nilai akhir antara 70% - 85%);(2) Pencapaian guru dalam pelaksanaan pembelajaran dalam kelas minimal baik (nilai akhir antara 70% - 85%)

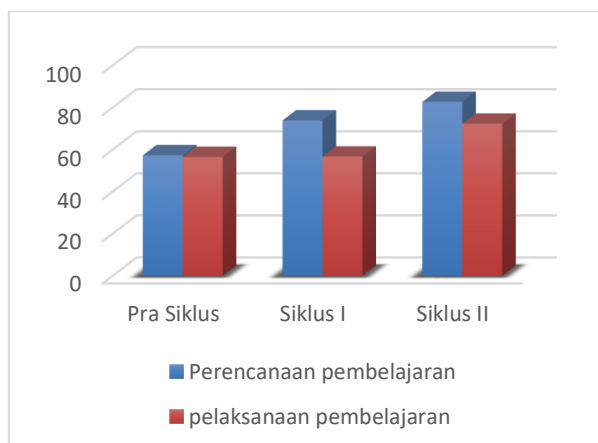
HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari data yang dikumpulkan sebelum dan selama proses penelitian tindakan, kita dapat melihat adanya peningkatan kemampuan guru pada masing-masing komponen perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut; pada perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru, terlihat ada peningkatan dari pra siklus sampai pada siklus 1

dan siklus 2. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari grafik rata-rata kemampuan guru dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran berikut; sebelum siklus 1 (pra siklus, rata –rata perencanaan dari kelima guru yang menjadi sampel kegiatan penelitian tindakan sekolah ini, 57,2 % (perencanaan). Ketika pada siklus 1 kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran di kelas, meningkat yaitu , 73,8 % (perencanaan) meningkat 16,2 % dan 56,6 % (pelaksanaan) masih dibawah standar minimal dari indikator keberhasilan (70%-85%). Walaupun siklus 1 sudah ada peningkatan dari pra siklus, tetapi belum mencapai indikator keberhasilan dalam penelitian ini yakni 70 % - 85 %, maka kegiatan pengamatan /observasi dilanjutkan pada siklus 2. Pada siklus 2, terlihat peningkatan yang sangat menggembirakan, dimana kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran menjadi 82,6 % atau meningkat 6,8 % dari siklus 1 . Sedangkan kemampuan guru dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di kelas juga meningkat yaitu 72,2 % atau meningkat 15,9 % dari siklus 1. Pada siklus 2 prosentase kemampuan guru dalam membuat perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran sudah ada peningkatan yakni 82 ,6 % dan 72,2 %, maka kegiatan pengamatan/observasi pada penelitian ini tidak dilanjutkan pada siklus selanjutnya, karena indikator keberhasilan dari penelitian ini terpenuhi yakni 70 % - 85 %. Keberhasilan dari penelitian ini dapat dilihat dari tabel dan grafik berikut ini;

Tabel 1. Kemampuan Guru dalam Perencanaan dan Pelaksanaan

Perlakuan	Perencanaan pembelajaran	pelaksanaan pembelajaran
Pra Siklus	57,2	56,4
Siklus I	73,8	56,6
Siklus II	82,6	72,2



Grafik 1. Kemampuan Guru dalam Perencanaan dan Pelaksanaan

Melihat data perolehan hasil penelitian dalam kegiatan penelitian tindakan sekolah ini, dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap 5 orang guru, berhasil meningkatkan kompetensi pedagogik mereka dalam menyusun Perencanaan Pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran di kelas. Hal ini dimungkinkan karena adanya kerja sama yang baik antara kepala sekolah sebagai supervisor dengan para guru tersebut, yang didukung oleh adanya

motivasi dan bimbingan dari kepala sekolah sehingga para guru memiliki antusiasme yang besar untuk dapat meningkatkan kemampuan mereka masing-masing dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang efektif dan semangat yang tinggi dalam pengembangan materi ajar yang sudah disiapkan pada pelaksanaan proses pembelajaran di kelas.

KESIMPULAN

Dari Proses Penelitian Tindakan sekolah yang di lakukan di SMPN Satap 2 Golewa yang berjudul Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru dalam Perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran di kelas melalui Supervisi Akademik Kepala sekolah dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap 5 orang guru berhasil meningkatkan kompetensi pedagogik mereka dalam menyusun Perencanaan Pembelajaran dan penerapan dari materi ajar yang telah direncanakan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Oleh karena itu kegiatan supervisi akademik sangat baik dilakukan untuk membina guru meningkatkan kompetensinya. Sebaiknya kegiatan ini dilaksanakan secara terencana dan berkesinambungan dan juga sebaiknya supervisi juga dilakukan terhadap semua guru secara bergilir dan menyangkut seluruh aspek kemampuan/ kompetensi guru seperti yang disyaratkan dalam permendiknas no 16 tahun 2007.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kesempatan ini perkenankanlah Penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) ini, antara lain ; Bapak Yohanes Yosef Wou Dopo,ST.,MT Selaku Plt. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ngada yang telah memberikan motivasi dan dorongan kepada para pendidik untuk melakukan inovasi dalam meningkatkan mutu Pendidikan di Kabupaten Ngada;Bapak Daniel Kota, S.Pd, selaku Pengawas Binaan di sekolah tempat peneliti berkarya yang telah memeriksa dan memperbaiki seperlunya selama proses penelitian ini berlangsung sampai pada pelaksanaan seminar PTS;Bapak dan Ibu Guru SMP Negeri Satap 2 Golewa, Kabupaten Ngada yang telah berperan aktif dalam kegiatan penelitian ini; Siswa-siswi SMP Negeri Satap 2 Golewa, Kabupaten Ngada yang telah membantu memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini; Berbagai pihak yang telah memberikan bantuan serta kerjasama dari awal sampai akhir penyusunan Penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bush, T. (2011). *Theories of educational leadership and management*. Sage.
- Fullan, M. (2007). *The new meaning of educational change*. Teachers College Press.
- Gardner, H. (2006). *Multiple Intelligences: New Horizons*. Basic Books.
- Haryanto, A. (2018). *The Effect of Academic Supervision and Work Motivation on Teacher Performance of Public Senior High Schools in Medan City*. International Journal of Scientific & Technology Research, 7(8), 165-168.

- Haryanto, A. (2018). *The Effect of Academic Supervision and Work Motivation on Teacher Performance of Public Senior High Schools in Medan City*. International Journal of Scientific & Technology Research, 7(8), 165-168.
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (2014). *Cooperation and Competition: Theory and Research*. Interaction Book Company.
- Kemendikbud. (2013). *Kurikulum 2013: Kompetensi Dasar Sekolah Menengah Pertama*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Kemendikbud. (2021). *Kurikulum Merdeka*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi.
- Leithwood, K., Seashore Louis, K., Anderson, S., & Wahlstrom, K. (2004). *How leadership influences student learning*. Wallace Foundation.
- Marzano, R. J. (2013). *Supervision that improves teaching: Strategies and techniques (2nd ed.)*. ASCD.
- Mahendra, I. W. (2019). *Implementasi Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Kurikulum Merdeka*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 25(3), 353-368
- Prastowo, A. (2019). *The Influence of Academic Supervision on Teacher's Motivation and Performance in Senior High School*. Journal of Educational Science and Technology, 5(3), 264-274.
- Priyadi, A. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas: Suatu Pengantar Praktis*. Prenada Media.
- Rivai, V. (2018). *Perencanaan Pembelajaran: Suatu Pendekatan Manajerial*. Raja Grafindo Persada.
- Sagala, S. (2016). *Supervisi pendidikan: konsep, teori, dan aplikasi*. Alfabeta.
- Santoso, B. (2020). *Integrating Technology in Academic Supervision to Improve Pedagogical Competence of Elementary School Teachers*. Journal of Educational Technology, 2(1), 45-55
- Sergiovanni, T. J. (1996). *Leadership for the schoolhouse: How is it different? Why is it important?* Jossey-Bass.
- Smylie, M. A., & Hart, A. W. (1999). *School leadership for teacher learning and change: A human and social capital development perspective*. In J. Murphy & K. S. Louis (Eds.), *Handbook of research on educational administration (2nd ed., pp. 241-267)*. Jossey-Bass.
- Stronge, J. H. (2007). *Qualities of effective principals*. ASCD.
- Subali, B., & Yuniarti, R. (2018). *Implementasi Pendekatan Pembelajaran Aktif dalam Pembelajaran Kurikulum Merdeka*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Scholastic, 3(2), 90-101.
- Sukmadinata, N. S. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya.
- Suparman. (2020). *Partisipasi Guru dalam Perencanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka*. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, 53(2), 109-118.
- Susanti, E. (2019). *Pengelolaan Kelas di Sekolah Menengah Pertama: Suatu Kajian Teoritis*. Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Pendidikan, 3(2), 203-210.
- Wina Sanjaya, I. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana